PENERAPAN METODE *TALAQQI* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BTQ KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH

Rahmi Annisa Abbas[1], Akhmad Syahid [2], Muh. Aidil Sudarmono [3], Mustamin[4], Abdul Wahab[5]
Universitas Muslim Indonesia, Jl.Urip Sumaharjo Km. 5 Makassar 90231, Indonesia.
[1] 10120210121@student.umi.ac.id, [2] akhmad.syahid@umi.ac.id, [3] muhaidil.sudarmono@umi.ac.id, [4] mustamin@umi.ac.id, [5] Abdulwahab79@umi.ac.id.

ABSTRACT

This thesis discusses "The Application of the Talaqqi Method in Improving Students' Quran Reading Skills in the BTQ Subject for Grade VIII at Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina, Maros Regency." The purpose of this study is to describe the application of the Talaqqi Method in Improving Students' Quran Reading Skills in the BTQ Subject for Grade VIII at Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina, Maros Regency. This study is a Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles, where each cycle consists of two meetings. The subjects in this study were 30 students in grade VIII at Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina, Maros Regency. Data collection techniques in this study were observation, interviews, tests, and documentation. The data analysis techniques used in this study were using percentage calculation formulas and average values (mean) for both the analysis of student activity sheet data and the completeness of student learning outcomes. After implementing Talaqqi using two cycles, namely cycle I and cycle II, it can be seen that the reading ability of grade VIII students in the BTQ subject has increased from the pre-cycle to cycle II, which is in accordance with the results of tests conducted by researchers on students during the learning process in class. Where in the pre-cycle, the average score of students was 66.2 (sufficient) with a completion percentage of 33.33%, then in cycle I the average score was 77.4 (good) with a completion percentage of 66.66%, in cycle II the average score was 88.5 (very good) with a completion percentage of 83.33%.

Keywords: Application, Talaqqi Method, Ability to Read the Koran, BTQ

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang “Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Pada Mata Pelajaran BTQ kelas VIII

Di Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina Kabupaten Maros" tujuan penelitian ini Untuk Mendiskripsikan Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Pada Mata Pelajaran BTQ kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina Kabupaten Maros. Penelitian ini Merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, Dimana setiap siklusnya terdiri dari dua Pertemuan Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina Kabupaten Maros dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi, wawancara, tes dan Dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus perhitungan presentase dan nilai rata-rata (*Mean*) baik untuk analisis data lembaran aktivitas peserta didik maupun ketuntasan hasil belajar peserta didik. Setelah dilakuakan Penerapan *Talaqqi* dengan menggunakan II siklus yaitu siklus I dan siklus II dapat di ketahui bahwa peningkatan kemampuan membaca peserta didik kelas VIII pada mata Pelajaran BTQ mulai dari pra siklus hingga siklus II mengalami peningkatan yaitu sesuai dengan hasil tes yang dilakukan peneliti terhadap perserta didik pada saat proses pembelajaran dikelas, dimana pada pra siklus nilai rata-rata peserta didik adalah 66,2 (cukup) dengan presentase ketuntasan 33,33%, kemudian di siklus I nilai rata-rata 77,4 (baik) dengan presentase ketuntasan 66,66% , di siklus II nilai rata-rata adalah 88,5 (sangat baik) dengan presentase ketuntasan 83,33%.

Kata Kunci: Penerapan, Metode *Talaqqi,* Kemampuan Membaca Al-Quran, BTQ.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Malik et al., 2022).

Pendidikan perlu mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan pengetahuan masyarakat dewasa ini. Penilaian melihat ke masa depan, memusatkan perhatian pada kemampuan anak muda untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilannya menghadapi tantangan kehidupan nyata, dan bukan hanya penguasaan kurikulum sekolah (Wahab et al., 2021). Keberadaan suatu lembaga pendidikan berperan penting dalam membangun SDM. untuk itu,

dibutuhkan kerangka pengajaran yang dapat mengantarkan seluruh individu, menjadi kerangka pelatihan khusus yang melihat kualitas sebagai salah satu tujuannya (Surani, Annisa Putri, 2022).

Penerapan adalah mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya (Endang Switri, 2021). Metode merupakan langkah-langkah yang dilalui atau yang digunakan oleh seorang pendidik dalam melalui dan menjalankan proses pembelajaran (Chusni, 2021).

Pembelajaran adalah tindakan dalam membimbing, mengarahkan, atau mengorganisir proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Ini merupakan upaya menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan tujuan agar mereka menerima, memahami, menanggapi, menghayati, memiliki, menguasai, dan mengembangkan materi tersebut (Rosmiati, 2024).

Metode *Talaqqi* merupakan metode membaca/menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh seorang guru tahfidz Al-Qur'an (Waliko, 2022). Agar bacaan Al-Qur'an benar dan tetap terjaga kebenarannya sampai hari kiamat. 10 manfaat dari metode ini yaitu untuk mengasah otak serta memori dan melatih anak menghafal. Selain itu juga untuk menjaga agar bacaan Al-Qur'an tetap terjaga kebenarannya (Al-laahim, 2013).

Metode talaqqi mempunyai latar belakang yang kuat dalam sejarah Islam, khususnya dalam metode pembelajaran Al-Qur’an. Dalam tradisi Islam, metode *Talaqqi* telah digunakan sejak zaman Nabi Muhammad saw. Untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada para sahabatnya. Nabi Muhammad saw. Dirinya sering membacakan Al-Qur'an dengan suara nyaring dan jelas kepada teman-temannya, yang kemudian diikuti oleh para sahabat dalam mempelajari Al-Qur'an (Sutiawan, 2023).

Metode talaqqi adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Guru tersebut haruslah seorang hafidz Al-

Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya (Kartika, 2019).

Metode ini cara kerjanya adalah membacakan atau menyetorkan bacaan kepada seorang guru. Seorang guru bisa membetulkan bacaan yang keliru atau salah dari seorang pembaca. hal ini didasari sesuai dengan yang dilakukan rasulullah membacakan Al-Quran dihadapan malaikat Jibril (Rustamaji, 2021).

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kecakapan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid (Febriyanti, 2022). Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu daya yang ada pada diri manusia untuk melaksanakan suatu perbuatan atau aktivitas yang disertai dengan proses berfikir (Siswanto, 2020).

Tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (meaning) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan kita dalam membaca. Sedangkan tujuan memiliki kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar yang sesuai dengan hukum tajwid, makharijul huruf, dan lagu atau irama dalam membaca Al-Quran (Harahap, 2020).

Kelemahan Metode *Talaqqi* sebagai berikut: Perbandingan pendidik dan peserta didik yaitu 1 (satu) orang pendidik berbanding (lima) peserta didik, sehingga jika peserta didik banyak, pihak lembaga pendidikan merasa kesulitan dalam perekrutan guru tahfiz Qur'an yang masih sangat terbatas (Aisyah Achmad et al., 2022).

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina maros pada tanggal 20 Januari 2025, peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran disekolah pendidik lebih cenderung menggunakan Metode Pembelajaran *Konvensional*. Metode pembelajaran *Konvensional* adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang telah lama digunakan oleh banyak lembaga pendidikan (Kapoh, 2019).

Salah satunya adalah metode ceramah yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang pendidik kepada sekelompok peserta didik. Peserta didik lebih banyak berperan sebagai

penerima ilmu dimana tugasnya hanya menerima apa yang disampaikan oleh pendidik. Inilah yang menyebabkan peserta didik kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal itulah yang mempengaruhi adanya kualitas bacaan dan kemampuan membaca peserta didik pada mata pelajaran BTQ di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina Kabupaten Maros. Kenyataan ini ditunjukan dengan adanya penurunan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik dalam mata pelajaran BTQ yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan. Sedangkan nilai KKM yang di tetapkan ialah 78%.

Berdasarkan Rumusan masalah penelitian ini, dapat dikemukakan sebagai berikut: "Bagaimana penerapan metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik pada mata pelajaran BTQ kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina Kabupaten Maros? Dan Apakah metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik pada mata pelajaran BTQ kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina Kabupaten Maros?" Adapun tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui penerapan metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik pada mata pelajaran BTQ kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina Kabupaten Maros dan Untuk mengetahui metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik pada mata pelajaran BTQ kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina Kabupaten Maros.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* merupakan suatu penelitian yang di lakukan untuk memecahkan masalah di kelas. Oleh karena itu sebelum melakukan PTK harus melakukan pra penelitian *(need analysis)* untuk mengetahui masalah apa yang terjadi di dalam kelas. Masalah-masalah di kelas yang sering terjadi yang berkaitan dengan pengelolahan kelas, proses belajar

mengajar, penggunaan sumber belajar dan keprofesionalan pendidik (Rukmaningsih, 2022).

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, Indonesia. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan guru tahfidz dan siswa, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan profil Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina Kabupaten Maros, observasi, foto, dan penelitian sebelumnya yang relevan. Subjek penelitian meliputi guru Tahfidz dan siswa.

Metode pengumpulan data meliputi observasi sebuah proses meninjauh apa yang ingin di teliti, Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh *interviewer* dan *interviewee* dengan tujuan tertentu, dengan pedoman dan bias bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu (Edi, 2016), Tes salah satu upaya pengukuran terencana yang digunakan oleh guru untuk mencoba menciptakan kesempatan bagi peserta didik dalam memperlihatkan prestasi mereka yang berkaitan dengan tujuan yang telah ditentukan (Wulan, 2007), dan dokumentasi mencari data yang diperoleh dari dokumen digunakan untuk melengkapi bahkan memperkuat data dari hasil wawancara dan observasi (Purwanto, 2020), kemudian dianalisa dan ditafsirkan. Teknik Analisis data aktivitas peserta didik dan Analisis data Hasil belajar

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Bagaimana Analisis Penerapan Metode Talaqqi

Berdasarkan analisis yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina Maros pada tahap pra siklus hasil belajar yang diperoleh peserta didik dengan nilai rata-rata 66,2 yang mempnyai nilaii KKM 78 dengan ketuntasan klasikal 33,33% dengan kriteria kurang tercapai. Hal ini disebabkan karena tidak adanya penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh dengan adanya penelitian ini , peneliti berusaha memberikan model belajar yang kreatif sehingga peserta didik juga lebih termotivasi dalam belajar khususnya pada mata Pelajaran BTQ yaitu metode Talaqqi yang dianggap sangat cocok

diterapkan pada mata Pelajaran tersebut.

Tahap siklus I nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik mencapai 77,4 dengan ketuntasan klasikal belajar 66,66% dengan kreteria kurang baik. Sedangkan pada siklus II, nilai yang diperoleh peserta didik meningkat dan mencapai 88,5 dengan presentase 83,33% dengan predikat baik. Dari analisis tersebut dapat dikatakan bahwa dalam penerapan metode Talaqqi dapat meningkat hasil belajar peserta didik kelas VIII di di Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina Maros.

2. Analisis Kemampuan Membaca Al-Quran Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Kemampuan Membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum menerapkan metode pembelajaran Talaqqi diperoleh data bahwa, dari 30 peserta didik hanya 10 orang yang telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata 66,2 dengan presentase kriteria ketuntasan 33,33%. Rendahnya kemampuan membaca Al-Quran yang diperoleh peserta didik karena penerapan dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang efisian dan hanya berpusat kepada guru sehingga peserta didik menjadi pasif dalam belajar. Hal ini membuktikan bahwa harus diadakan sebuah Tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik dengan menerapkan yaitu metode Talaqqi.

Peningkatan Kemampuan membaca peserta didik dapat dilihat dari tes uji pada siklus I mengenai materi BTQ Dimana dapat disimpulkan bahwa dari 30 peserta didik terdapat 20 peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar dan 10 lainnya belum mencapai ketuntasan dikarenakan peserta didik yang tidak tuntas karena masih banyak yang kurang aktif. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu mencapai 77,4 dengan presentase kriteria ketuntasan 66,66% yang dianggap belum mencapai target, sebagaimana yang diketahui bahwa Tingkat keberhasilan pembelajaran dalam kelas apabila telah mencapai 78%.

Berdasarkan dari hasil tes pada siklus II diperoleh data bahwa, kemampuan membaca peserta didik kelas VIII mengalami peningkatan yang sangat signifikan yang mana dari 30 peserta didik terdapat 25 orang yang telah mencapai nilai KKM dan 5 diantarannya masih berada dibawah

KKM. Hal ini dikarenakan kelima peserta didik tersebut kurang aktif dan bersemangat selama proses pembelajaran dimulai. Adapun nilai yang diperoleh pada siklus II dengan nilai rata-rata 88,5 dengan kriteria ketuntasan belajar mencapai 83,33% dengan kategori tercapai. Berikut ini adalah gambaran mengenai hasil tes dari pra siklus, siklus I, Siklus II Penerapan metode pembelajaran *Talaqqi* Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina Maros.

Tabel 3.1

Daftar Hasil Tes Prasiklus, Siklus I, Siklus II

NO	Ketuntasan	Pra siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		F	Persen	F	Persen	F	Persen
1.	Tuntas	10	33,33 %	20	66,66 %	25	83,33 %
2.	Tidak tuntas	20	66,66 %	10	33,33 %	5	16,66 %
	Rata-rata	66,2		77,4		88,5	
	Maksimum	90		95		100	
	Minimum	60		60		70	

Adapun grafik mengenai data diatas dapat digambarkan sebagai berikut:

Grafik 3.1

Hasil Tes Tahap Pra siklus, Siklus I, Siklus II

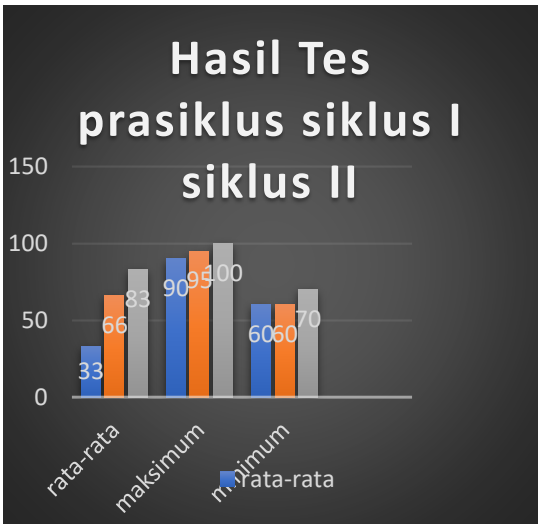

Tabel diatas dan grafik diatas dapat dilihat presentase bahwa dari siklus ke siklus peningkatan kemampuan membaca peserta didik terus terjadi. Pada tahap pra siklus dari 30 peserta didik hanya 10 orang yang berada di KKM dan 20 lainya belum mencapai nilai KKM dengan nlai rata-rata 66,2 dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 90. Pada siklus I terjadi peningkatan yang cukup baik Dimana dari 30 peserta didik terdapat 20 orang yang telah mencapai ketuntasan belajar

dan telah dinyatakan tuntas dan 10 diantaranya belum mencapai KKM dengan nilai rata-rata 77,4 dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 95. Dan pada siklus II telah terjadi peningkatan yang sangat signifikan Dimana dari 35 peserta didik 25 diantaranya telah mencapai nilai KKM dan 5 peserta peserta didik lainnya belum mencapai nilai kriteria ketuntasan belajar, Adapun rata-rata nilai yang diperoleh meningkat menjadi 88,5 dengan nilai minimum 70 dan nilai maksimum 98. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya penerapan metode Talaqqi di Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina Maros berhasil mencapai kriteria ketuntasan belajar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan Metode Talaqqi pada bidang studi BTQ dapat didesain dengan cara melalui pembelajaran, peneliti membimbing peserta didik melakukan kegiatan dengan memberikan pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi sehingga menciptakan hasil belajar peserta didik yang maksimal dalam pengetahuan BTQ di Madrasah Tsanawiyah Yadi Bontocina Maros. Dimana peserta didik diberikan penjelasan materi dengan metode *Talaqqi* dengan praktek sekaligus. Serta mendiskusikan materi yang diberikan oleh guru dan membuat kondisi belajar peserta didik manjadi aktif dan menyenangkan yang sangat bermanfaat bagi mereka

Kemampuan Membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII pada mata Pelajaran BTQ. Dapat di ketahui bahwa peningkatan Kemampuan Membaca peserta didik kelas VIII pada mata Pelajaran BTQ mulai dari pra siklus hingga siklus II mengalami peningkatan yaitu sesuai dengan hasil tes yang dilakukan peneliti terhadap perserta didik pada saat proses pembelajaran dikelas, Dimana pada pra siklus nilai rata-rata peserta didik adalah 66,2 (cukup) dengan presentase ketuntasan 33,33%, kemudian di siklus I nilai rata-rata 77,4 (baik) dengan presentase ketuntasan 66,66% sedangkan di siklus II nilai rata-rata adalah 88,5 (baik sekali) dengan presentase ketuntasan 83,33%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran BTQ di setiap siklusnya mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Achmad, Z., Rukajat, A., & Ruslan Wahyudin, U. (2022). Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an Tpq Darussalam Impact of Talaqqi Method To Enhance the Ability of Memorizing Al-Qur'an of Student At Tpq Darussalam. *al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, *5*(1), 288.

Al-laahim, K. bin abdul karim. (2013). *Mengapa Saya Menghafal Qur'an*. Daar An-Naba.

Chusni, M. M. (2021). *Strategi Belajar Inovatif, Cet. 1*. CV Pradina Pustaka Grop.

Edi, F. R. S. (2016). *Teori Wawancara Psikodignostik*. LeutikaPrio.

Endang Switri, A. D. Z. (2021). *Penerapan Metode Manhaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab, Cet. 1*. CV. Qiara Media.

Febriyanti, M. (2022). *Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Alqur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.

Harahap, S. B. (2020). *Strategi Penerapan Metode UMMI Dalam Pembelajaran Al-Quran*. Scopindo Media Pustaka.

Kapoh, R. J. (2019). *Ragam Metode Pembelajaran, Cet. 1*. Lakeisha.

Kartika, T. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, *4*(2), 245–256.

Malik, A., Purnamasari, P. D., & Syahid, A. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Education and Learning Journal*, *3*(1), 61.

Purwanto. (2020). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar.

Rosmiati. (2024). *Metode Pembelajaran Inovatif Eral Digital, Cet. i*. PT. Green Pustaka Indonesia.

Rukmaningsih. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Maheswari.

Rustamaji, S. (2021). *Implementasi Metode Talaqqi Untuk Pembelajaran Tahfiz Al-Quran*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Siswanto, A. (2020). *Teori Dan Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah, Cet. 2*. PT Gramedia Pusaka Utama.

Surani, Annisa Putri, dan M. (2022). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Supervisi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Petasia Kabupaten Morowali Utara. *Education and Learning*, *3*(1), 47.

Sutiawan, I. (2023). *Mengenal Metode Talaqqi, Cet 1*. Guepedia.

Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, *5*(2).

Waliko. (2022). *Metode Tahfidz Al-Quran Di Nusantara, Cet. 1*. Wawasan Ilmu.

Wulan, A. R. (2007). Pengertian dan esensi konsep evaluasi, asesmen, tes, dan pengukuran. *Jurnal, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*, *6*(1), 1–15.